

Lampiran 2 Surat Pengantar Penjelasan Informed Consent



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JETIS
Jalan Jendral Sudirman Nomor 51, Jetis, Ponorogo, Jawa Timur 63473,
Telepon 0352-312100, Whatsapp 085333528928,
Laman puskesmas_jetis@ponorogo.go.id. Pos-el puskesmasjetisponorogo@gmail.com

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 400.7/KH/ 113 /405.09.21/2026

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, tanggal 9 April 2026,
Nomor : 400.7/KRP/68/405.09/2026, perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo memberikan ijin Penelitian kepada :

Nama Peneliti : **Vita Nurmana**
(Mhs. Poltekkes Kemenkes Malang)
Alamat : Dk Kranggan RT/RW 007/003 Desa Kranggan Kec Geger
Kab Madiun
Tema : **"Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus Terkait Kadar Gula Darah di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo"**
Tempat dilakukan Survey/ : Puskesmas Jetis Kab.Ponorogo
Pengumpulan Data
Tujuan Penelitian : Karya Tulis Ilmiah
Tanggal/Lama Penelitian : 2 (dua) Bulan
Status Penelitian : Baru
Nama Penanggungjawab/ : Endang Purwaningsih, S.Kep,Ns.M.Kep
Koordinator Penelitian : Ketua Program Studi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekke:
Kemenkes Malang
Nama Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Mengajukan Proposal Penelitian
2. Mematuhi Peraturan yang ada di Puskesmas Jetis
3. Absensi Kehadiran sesuai jadwal penelitian
4. Setelah selesai penelitian melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
5. Mengumpulkan laporan hasil Penelitian

Demikian surat ijin ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth:

1. Ketua Program Studi D-III Keperawatan
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

Ponorogo, 13 Februari 2026
Kepala Puskesmas Jetis
drg. Freni Nawang Wulan R
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197812052010012001



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JETIS

Jalan Jendral Sudirman Nomor 51, Jetis, Ponorogo, Jawa Timur 63473,
Telepon 0352-312100, Whatsapp 085333528928,
Laman puskesmas_jetis@ponorogo.go.id. Pos-el puskesmasjetisponorogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 400.7/KH/ 313 /405.09.21/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : drg. Freni Nawang Wulan R
NIP : 197812052010012001
Jabatan : Kepala Puskesmas Jetis

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Vita Nurmana
Kampus : Poltekkes Kemenkes Malang

Telah secara nyata melakukan penelitian di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo ,
dengan judul **"Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus
Terkait Kadar Gula Darah di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo"** dan
dinyatakan telah **selesai**.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 13 April 2026
Kepala Puskesmas Jetis


drg. Freni Nawang Wulan R
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19781205 201001 2 001



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. HARJONO S
PONOROGO**

Jl. Raya Ponorogo – Pacitan Telp. (0352) 489262. Fax (0352) 485051
www.rsudrharjono.co.id, E-mail drharjono@pdpersi.co.id
PONOROGO KodePos 634416



Kepada:
Yth. Ka. Puskesmas Jetis
Di Tempat

Dengan hormat,

Mohon diperkenankan mahasiswa tersebut :

Nama : Vita Nurmana
Jurusan : D3 Keperawatan (Kampus Ponorogo) Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Penelitian : *"Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus
Terkait Kadar Gula Darah Di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo"*
Kepentingan : Melaksanakan Penelitian

Demikian surat pengantar ini dibuat, sekaligus sebagai bentuk pengawasan untuk kegiatan tersebut.

Ponorogo, 16 Maret 2026

Ketua KEPK


dr. Andri Nurdyana Sari, Sp.KJ

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 0054213502121112026021900020/ III / KEPK / 2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus Terkait
Kadar Gula Darah Di Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo “**

Peneliti Utama : Vita Nurmana
Principal Investigator

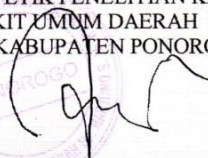
Nama Program Studi : D3 Keperawatan (Kampus Ponorogo) Poltekkes Kemenkes Malang
Name of Major

Nama Penguji : 1. dr Andri Nurdiana Sari, Sp.KJ
Name of examine 2. dr. Riza Mazidu Sholihin, Sp.U
3. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
4. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
5. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
6. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes

Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 16 Maret 2026

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO


dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ
NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 3 Informen Consent

LEMBAR PERSETUJUAN (Informen Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul **"Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus Terkait Kadar Gula Darah Di Puskesmas Jetis Kab. Ponorogo"**.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerjasama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo,

Responden



.....

Lampiran 4 Kuesioner**KUESIONER TINGKAT KECEMASAN****Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)**

Nama : Umur :
 Jenis Kelamin : Pendidikan :
 Pekerjaan : Komplikasi :
 Lama Sakit :
 GDA :

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi responden dan beri score sesuai dengan yang dialami.

NO.	Gejala Kecemasan	Nilai Score 0 – 4
1.	Perasaan Cemas (anxietas) ☐ Cemas ☐ Firasat Buruk ☐ Takut akan pikiran sendiri ☐ Mudah tersinggung	Skor :
2.	Ketegangan ☐ Merasa tegang ☐ Mudah Lelah ☐ Tidak bisa istirahat dengan tenang ☐ Mudah terkejut ☐ Mudah menangis ☐ Gemetar ☐ Gelisah	Skor :
3.	Ketakutan ☐ Takut pada gelap ☐ Takut pada orang asing ☐ Takut ditinggal sendiri ☐ Takut pada binatang besar ☐ Takut pada keramaian lalu lintas ☐ Takut pada kerumunan orang banyak	Skor :
4.	Gangguan tidur ☐ Kesulitan untuk tidur ☐ Terbangun pada malam hari/dini hari ☐ Tidur tidak nyenyak ☐ Merasa kelelahan saat bangun tidur ☐ Banyak mimpi ☐ Mimpi buruk ☐ Night terrors/terbangun dan menjerit, panik, berkeringat	Skor :

5.	Gangguan kecerdasan ☐ Sulit konsentrasi ☐ Daya ingat buruk	Skor :
6.	☐ Perasaan depresi ☐ Berkurang kesenangan pada hobi ☐ Depresi ☐ Bangun dini hari ☐ Perasaan berubah sepanjang hari ☐ Kehilangan minat	
7.	Gejala somatic (otot) ☐ Sakit/nyeri di otot otot ☐ Kedutan otot ☐ Kertakan gigi ☐ Suara tidak stabil ☐ Kejang otot/kram otot ☐ Peningkatan frekuensi kram otot	
8.	Gejala somatic (sensorik) ☐ Telinga berdenging ☐ Penglihatan kabur ☐ Muka merah atau pucat ☐ Merasa lemas ☐ Perasaan ditusuk-tusuk	
9.	Gajala kardiovaskuler ☐ Takikardia/detak jantung di atas normal ☐ Berdebar-debar ☐ Pembuluh darah berdenyut ☐ Rasa lesu seperti mau pingsan ☐ Detak jantung menghilang sekejap	
10.	Gejala respiratori (pernapasan) ☐ Sesak nafas ☐ Sering menarik nafas dalam dan suara napas terdengar ☐ Rasa tercekik ☐ Tekanan /penyempitan di dada	
11.	Gejala gastrointestinal ☐ Kesulitan menelan ☐ Gangguan pencernaan/sembelit ☐ Perut kembung ☐ Sensasi terbakar di perut ☐ Perut terasa penuh ☐ Mual ☐ Muntah ☐ Diare ☐ Barborigmi/ perut berbunyi ☐ Kehilangan berat badan	

12.	Gejala urogenital (perkemihan) ☐ Tidak dapat menahan air seni ☐ Sering buang air kecil ☐ Amenorrhea /tidak datang bulan selama 3 siklus /lebih berturut-turut ☐ Menorrhagia /darah haid berlebihan ☐ Frigiditas /hilangnya ketertarikan secara seksual kepada pasangan ☐ Lose of libido/ penurunan gairah seksual ☐ Impotensi /ketidakmampuan atau tidak dapat mempertahankan ereksi ☐ Ejakulasi dini	
13.	Gejala autonom ☐ Mulut kering ☐ Mudah berkeringat ☐ Muka pucat/ kemerahan ☐ Kepala terasa sakit /pusing tegang ☐ Bulu kuduk berdiri	
14.	Sikap/tingkah laku saat wawancara ☐ Gelisah ☐ Tidak tenang ☐ Tangan atau jari gemetar ☐ Kening berkerut ☐ Wajah tegang ☐ Nafas pendek dan cepat ☐ Muka pucat ☐ Muka merah	

Penilaian Skor :

0 = Tidak ada gejala sama sekali

1 = Ringan (satu atau kurang dari setengah gejala yang ada)

2 = Sedang (setengah dari gejala yang ada)

3 = Berat (lebih dari setengah gejala yang ada)

4 = Sangat Berat (semua gejala yang ada)

Total penilaian 0 – 56, Dimana skor <14 dikategorikan tidak ada kecemasan, skor 14-20 kecemasan ringan, skor 21-27 kecemasan sedang, skor 28-41 kecemasan berat, dan skor >41 masuk dalam kategori kecemasan sangat.

Lampiran 5 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN DIABETES MELLITUS

Topik	: Kecemasan Dapat Mempengaruhi Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus
Pokok Pembahasan	: Tingkat Kecemasan terhadap kadar gula darah
Sasaran	: Penderita DM
Tempat	: Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo
Hari / Tanggal	:
Waktu	: 30 Menit

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis ditandai dengan peningkatan kadar gula darah (WHO, 2025). Kecemasan (anxiety) merupakan respon emosional terhadap ketidakpastian dan ancaman, pada penderita diabetes sering muncul akibat kekhawatiran berlebih terhadap kadar gula darahnya yang dapat menyebabkan komplikasi, ketergantungan obat seumur hidup sebab diabetes mellitus termasuk penyakit yang belum bisa disembuhkan, serta tuntutan untuk menjaga gaya hidup dan pola makan yang ketat (Rismawati Saleh et al., 2022) dalam (Zahra et al, 2025). Kecemasan meningkatkan hormon ACTH (Andrenocorticotrophic Hormone) yang mengaktifkan korteks adrenal untuk mengsekresi hormon glukokortikosteroid yang akan meningkatkan glukogenesis. Akibatnya, kadar glukosa darah meningkat saat seseorang mengalami kecemasan (Rismawati Saleh, 2020).

B. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan, responden diharapkan memahami bahwa kondisi psikis (kecemasan) berpengaruh langsung pada kadar gula darah.

C. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan peserta dapat :

1. Menjelaskan tentang pengertian kecemasan pada penderita DM
2. Mengelola cemas (manajemen stress) untuk kesehatannya

D. Materi

1. Pengertian kecemasan pada penderita DM
2. Mekanisme biologis Bagaimana cemas menaikkan gula darah
3. Manajemen sederhana mengelola cemas

E. Metode dan Media Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
2. Media : leaflet/brosur edukasi, Slide Presentasi (PPT)

F. Proses Pelaksanaan

Waktu	Kegiatan Komunikator	Kegiatan Peserta	Media Penyuluhan
Pendahuluan 5 Menit	1. Salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menyampaikan tujuan 4. Membuat kontrak waktu	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan dan menyimak	
Penyajian 20 menit	1. Menjelaskan Pengertian kecemasan pada penderita DM 2. Menjelaskan Mekanisme biologis Bagaimana cemas menaikkan gula darah 3. Menjelaskan Manajemen sederhana mengelola cemas	1. Mendengarkan dan memperhatikan	1. Leaflet 2. PPT
Penutup 5 Menit	1. Menyimpulkan materi yang disampaikan 2. Mengevaluasi sasaran penjelasan yang disampaikan penyuluh, menanyakan Kembali mengenai materi penyuluhan 3. Salam penutup	1. Mendengarkan dan memperhatikan 2. Menanyakan tentang materi yang telah disampaikan 3. Menjawab pertanyaan yang diberikan 4. Menjawab salam	

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Satuan Acara Penyuluhan sudah siap sesuai dengan topik.
 - b. Alat sudah dipersiapkan sebelum penyuluhan dimulai.
 - c. Media yang digunakan dalam penyuluhan lengkap dan siap digunakan
2. Evaluasi Proses
 - a. Sasaran berada ditempat sesuai waktu yang telah ditentukan.
 - b. Sasaran tetap mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai
 - c. Sasaran aktif dan kooperatif dalam penyuluhan dengan memperhatikan materi yang disampaikan dan bertanya pada penyuluh mengenai hal – hal yang belum dimengerti.
3. Evaluasi Hasil
 - a. Sasaran dapat menjelaskan pengertian kecemasan pada penderita DM
 - b. Sasaran dapat menyebutkan cara mengelola cemas / stress

Lampiran Materi

1. Pengertian kecemasan pada penderita DM

Menurut WHO (*World Health Organization*) Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis ditandai dengan peningkatan kadar gula darah. Diabetes Mellitus Adalah penyakit kronis yang disebabkan pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau Ketika tubuh tidak menggunakan insulin secara efektif.

Diabetes Mellitus lebih dikenal dengan sebutan kencing manis atau Diabet yaitu kondisi tubuh mengalami masalah dalam mengelola glukosa. Ketika glukosa menumpuk pada darah, akan menyebabkan peningkatan glukosa darah atau peningkatan gula darah dan juga disebut hiperglikemia.

Kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon-respon psikofisiologis sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan yang disebabkan konflik intrapsikis yang tidak disadari oleh individu secara langsung (Hjelle & Ziegler, 1992) dalam (Christanti, 2021).

Cemas Adalah suatu keadaan khawatir dan mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Perasaan cemas timbul Ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu.

2. Mekanisme biologis Bagaimana cemas menaikkan gula darah

Peningkatan kadar gula darah pada penderita DM selain dipengaruhi oleh faktor manajemen diri termasuk menjaga gaya hidup dan pola makan, faktor emosional juga dapat mempengaruhi peningkatan kadar gula darah. Kadar gula darah meningkat lebih cepat jika penderita mengalami kondisi cemas, dibandingkan saat tidak menjaga pola makannya seperti mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Menurut para ahli, masalah emosional dapat menyebabkan kadar gula dalam darah tinggi secara kronis (Mc.Quade dan Alkman 1987) dalam (Litae, 2019).

Kecemasan dapat menyebabkan glikosuria dan gangguan metabolisme karbohidrat pada tubuh. Kecemasan meningkatkan hormon ACTH (Andrenocorticotrophic Hormone) yang mengaktifkan korteks adrenal untuk mengsekresi hormon glukokortikosteroid yang akan meningkatkan glukogenesis. Akibatnya, kadar glukosa darah meningkat saat seseorang mengalami kecemasan (Rismawati Saleh, 2020).

3. Manajemen sederhana mengelola cemas

a. Relaksasi napas dalam

Melakukan Teknik relaksasi napas dalam agar tubuh lebih relaks Dengan cara posisi nyaman mungkin menutup mata dan rilekskan semua otot, letakkan satu tangan di dada dan satu tangan di perut (tepat di bawah tulang rusuk), Tarik napas perlahan dan dalam melalui hidung selama 3-5 detik. Tahan nafas dengan nyaman 1-2 detik, hembuskan napas secara perlahan melalui mulut yang sedikit terbuka selama 5-7 detik, ulangi sebanyak 10 hingga 15 kali atau selama 5-10 menit (Yustina Purwaningsih et al, 2025).

b. Edukasi Diri

Dengan pengetahuan yang bertambah atau wawasan yang banyak dan semakin paham tentang penyakitnya, biasanya rasa cemas akan berkurang.

c. Dukungan keluarga

Lakukan komunikasi dengan keluarga jangan memendam masalah sendirian.

d. Istirahat cukup

Usahakan istirahat yang cukup karena kurang tidur dapat meningkatkan sensitivitas terhadap stress.

Lampiran 6 Leaflet




**WASPADA
PIKIRAN CEMAS,
GULA DARAH NAIK**

MENGAPA KECEMASAN
BERBAHAYA BAGI DIABETES???

APA DAMPAKNYA?

Saat Anda merasa cemas atau stres, tubuh menganggapnya sebagai "ancaman". Secara alami, tubuh melepaskan hormon stres seperti Kortisol dan Adrenalin.

DAMPAKNYA :

- 1. Produksi Gula Meningkat:** Hormon stres memerintahkan hati melepaskan cadangan glukosa ke aliran darah untuk energi "melawan" stres.
- 2. Resistensi Insulin:** Hormon stres membuat sel tubuh sulit menggunakan insulin, sehingga gula menumpuk di darah.
- 3. Perubahan Perilaku:** Saat cemas, kita cenderung makan berlebih (emotional eating), malas berolahraga, atau lupa minum obat.

CARA MENGATASI KECEMASAN

- **Relaksasi napas dalam**
Melakukan Teknik relaksasi napas dalam agar tubuh lebih relaks. Dengan cara Tarik napas 4 detik, tahan 2 detik, buang 6 detik
- **Edukasi Diri**
Dengan pengetahuan yang bertambah atau wawasan yang banyak dan semakin paham tentang penyakitnya, biasanya rasa cemas akan berkurang.
- **Dukungan keluarga**
Lakukan komunikasi dengan keluarga jangan memendam masalah sendirian.
- **Istirahat cukup**
Usahakan istirahat yang cukup karena kurang tidur dapat meningkatkan sensitivitas terhadap stress.

APA ITU DIABETES MELLITUS?

Menurut WHO (World Health Organization) Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolisme kronis ditandai dengan peningkatan kadar gula darah. Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak menggunakan insulin secara efektif.

APA ITU KECEMASAN?

Kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan, berupa respons psikofisiologis sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan yang disebabkan konflik intrapsikis yang tidak disadari oleh individu secara langsung (Hjelle & Ziegler, 1992) dalam (Christanti, 2021).

Cemas adalah suatu keadaan khawatir dan mengeluhkan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Perasaan cemas timbul ketika kita khawatir atau takut akan sesuatu.

BERAPA GULA DARAH NORMAL??

Menurut kemenkes, gula darah normal :

Gula Darah Puasa (GDP)
70-100mg/dl,

2 jam setelah makan (GD2PP)
<140mg/dl,

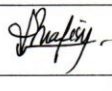
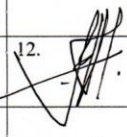
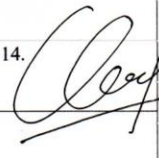
Gula Darah Sewaktu (GDS)
<200mg/dl.

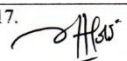
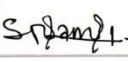
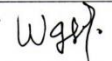
Lampiran 7 dokumentasi responden penelitian



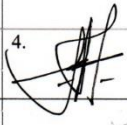
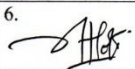
Lampiran 8 Daftar Hadir Responden

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	TTD
1.	Siti Munjizah	1. 
2.	EVA KURNIA SAUMBI	2. 
3.	Fitriwaridah	3. 
4.	Siti Samsilah	4. 
5.	Rohatul Jannah	5. 
6.	Ani Zubaidina	6. 
7.	ANOM. S	7. 
8.	Sarahmi	8. 
9.	Ihda Khafsyah M.U	9. 
10.	SUKAJI	10. 
11.	SUGIYONO	11. 
12.	Sudjono. S.	12. 
13.	Sri monah	13. 
14.	Mahfudin	14. 
15.	AMIN JARIYAH	15. 

NO	NAMA	TTD	
16.	Sri Pitasari	16. 	
17.	Mei fatmawati		17. 
18.	Siti Ning Amin	18. 	
19.	Kartini		19. 
20.	YENI HURHAYATI	20. 	
21.	Indarwanti		21. 
22.	Riska dwi	22. 	
23.	Eni Istirokah		23. 
24.	Wafiroh R	24. 	
25.	YATIM		25. 
26.	Nurul Khoiriyah	26. 	
27.	ZULFA ROSYIDAH		27. 
28.	Kaseri	28. 	
29.	Indarti		29. 
30.	Purnomo	30. 	

DAFTAR HADIR

NO	NAMA	TTD	
1.	Ani Subaidina	1. 	
2.	Sorohmi		2. 
3.	SUGIYONO	3. 	
4.	Sudjono. &.		4. 
5.	AMIN JARIYAH	5. 	
6.	Mei Fatmawati		6. 
7.	Siti Ning Amin	7. 	
8.	Kartini		8. 
9.	Indarwanti	9. 	
10.	Purnomo		10. 
11.	YATIM	11. 	
12.	Rispa dwi		12. 
13.	Eni Istirokah	13. 	
14.	Wafiroh R		14. 
15.	Kaseri	15. 	

NO	NAMA	TTD
16.	Siti Samri lah.	16.
17.	ANDM. S .	17.
18.	Roifahatul jannah	18.
19.	Sri Pitagori	19.
20.	Sik. Manjah.	20.
21.	Nurul Khoiriyah	21.
22.	ZULFA ROSYIDAH	22.
23.	R. S. Puwariyah	23.
24.	Indari	24.
25.	EVA KURNIA SARI	25.
26.	Inda Nafsyah M.U	26.
27.	SUWATI	27.
28.	Sri manah	28.
29.	mahfudin	29.
30.	YENI HURHAYATI	30.

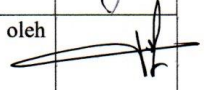
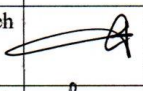
*Lampiran 9 Lembar Konsultasi***LEMBAR KONSULTASI**

52

*lampiran 8 Lembar Konsultasi***LEMBAR KONSULTASI**

Nama Mahasiswa : Vita Nurmana
 NIM : P17250231009
 Dosen Pembimbing : Heru Wiratmoko., S.Kp., M.Kep
 Judul KTI : Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Penderita Diabetes Mellitus Terkait Kadar Gula Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kabupaten Ponorogo

NO.	Tanggal	BAB	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 1/1/2026		1. Pengajuan judul 2. ACC judul	
2.	Jumat, 2/1/2026	I	1. Penjelasan penyusunan BAB I 2. Bimbingan latar belakang (introduction, justifikasi, kronologi dan solusi)	
3.	Jumat, 2/1/2026	II	1. Penjelasan Penyusunan BAB II 2. Bimbingan konsep penyakit dan konsep kecemasan	
4.	Sabtu 3/1/2026	I	1. Bimbingan latar belakang (menambahkan bagian introduction tentang kecemasan, menambahkan proses kecemasan dengan kadar gula darah di kronologi) 2. Menambahkan Tujuan Umum, Khusus	
5.	Sabtu 3/1/2026	II	1. Bimbingan BAB II (Menambahkan konsep edukasi) 2. Lanjut penyusunan BAB III	

6.	Senin, 5/1/2026	I	1. Membenahi tujuan umum dan khusus 2. Menambahkan Cover depan Proposal	
7.	Senin, 5/1/2026	II	1. Melengkapi konsep edukasi 2. Merapikan penulisan (Spasi, rata tengah)	
8.	Senin , 5/1/2026	III	1. Melengkapi BAB III yang masih kosong 2. Penambahan kriteria eksklusi dan inklusi 3. Lanjut penyusunan Lampiran	
9.	Selasa, 6/1/2026	I	1. ACC BAB I	
10.	Selasa, 6/1/2026	II	1. ACC BAB II	
11.	Selasa, 6/1/2026	III	1. Membenahi Analisa data dengan deskriptif 2. Lengkapi lampiran (Matriks Waktu penyusunan, tujuan informen consent, informen consent, observasi pre-test dan post test)	 
12.	Rabu, 7/1/2016	III	1. ACC BAB III 2. ACC Seminar Proposal	
13.	Kamis, 22/1/2026	I, II, III	1. Revisi Seminar Proposal oleh Penguji	
14.	Jumat, 30/1/2026	I, II, III	1. ACC Revisi Proposal oleh Penguji	
15.	Jumat, 30/1/2026	I, II, III	1. ACC Revisi Proposal oleh Pembimbing	

16.	Jumat, 10/4/2026	IV	1. Penjelasan penyusunan BAB IV 2. Bimbingan isi Bab IV	
17.	Senin, 13/4/2026	IV	1. Bimbingan bab IV (Mengklasifikasikan data umum dan data khusus, merapikan penulisan)	
18.	Selasa, 14/4/2026	IV	1. Bimbingan Bab IV (Menambahkan teori dan opini pada pembahasan, memisahkan data umum dan khusus) 2. ACC Bab IV	
19.	Rabu, 15/4/2026	V	1. Penjelasan penyusunan BAB V 2. Bimbingan isi Bab V	
20.	Kamis, 16/4/2026	V	1. Bimbingan Bab V (Isi Kesimpulan disesuaikan tujuan penelitian)	
21.	Jumat, 17/4/2026	V	1. Bimbingan Bab V (Saran tambahkan operasional dengan jelas, perbaiki susunan penulisan Bab V)	
22.	Senin, 20/4/2026	I – V	1. ACC BAB I, II, III, IV, V 2. ACC Seminar Hasil	
23.	Kamis, 23/4/2026	IV, V	1. Revisi Seminar Hasil KTI oleh penguji (Menambahkan tabel sebelum dan sesudah menjadi satu tabel, Menambahkan teori dan opini di pembahasan)	
24.	Jumat, 24/4/2026	IV, V	1. ACC Revisi Seminar Hasil KTI oleh penguji	
25.	Jumat, 24/4/2026	IV, V	1. ACC Revisi Seminar Hasil KTI oleh pembimbing	